

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Revolusi industri sejak munculnya pada abad ke 18 terus mengalami perkembangan, hingga *Decade* ini telah mencapai era 5.0 atau dikenal dengan era *society*, (Dwiyama,2021). Revolusi industri 5.0 semua proses dilakukan secara sistem otomatis di dalam semua proses aktivasi, dimana perkembangan teknologi internet semakin berkembang tidak hanya menghubungkan manusia diseluruh dunia namun juga menjadi suatu basis bagi proses transaksi antara pemerintah dan masyarakat secara online,(Heri,dkk;2021).Di era 5.0 konsepnya bagaimana memanusiakan manusia dengan teknologi.5.0 merupakan sebuah tantangan yang harus direspon secara cepat dan hal ini menuntut organisasi, perusahaan dan instansi untuk melakukan perubahan dalam informasi, data dan kecepatan serta akurasi yang akurat dan tepat.

Revolusi 5.0 adalah era dimana semua teknologi merupakan bagian dari manusia itu sendiri. Penggunaan internet bukan hanya untuk berbagi informasi, melainkan juga digunakan untuk menjalankan kehidupan. Komponen utama dalam revolusi 5.0 ini adalah manusia yang mampu menciptakan nilai baru melalui perkembangan teknologi serta meminimalisir adanya kesenjangan pada manusia dan masalah ekonomi di kemudian hari,(Udin Hidayat,2022;2).

Adanya *society* 5.0 menimbulkan tantangan tersendiri dalam berbagai bidang kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan, (Usmaedi ,2021).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan industri saat ini dapat meningkatkan produktivitas dalam berbagai macam situasi serta mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan membantu mencapai tujuan yang akan datang yang lebih baik

Dunia pendidikan tidak lepas dari kebutuhan akan teknologi informasi, sehingga pihak-pihak mengidentifikasi kelebihan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada untuk memaksimalkan sumber daya yang tersedia dan memutuskan strategi mana yang tepat, dan juga memudahkan dalam hal memproses data yang dibutuhkan seperti informasi koperasi sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non formal dan informal, dimana pendiriannya dilakukan oleh negara maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru. Dengan memanfaatkan teknologi informasi salah satu bentuk usaha yang memerlukan pengelolaan sistem informasi berbasis komputer adalah usaha koperasi, (Sukidji.dkk,2016). Koperasi memiliki fungsi untuk mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggotanya. Koperasi juga mampu menumbuhkan nilai karakter seperti kekeluargaan, kemandirian, tanggung jawab dan demokrasi. Dalam kegiatannya koperasi mengelola berbagai jenis usaha bagi anggotanya, salah satu jenis usaha koperasi adalah Koperasi Simpan Pinjam disekolah merupakan keuangan ekonomi swadaya Pegawai Negeri Sipil (PNS) disetiap masing-masing sekolah.

Sistem informasi simpan pinjam merupakan suatu proses sistematis yang memerlukan pengelolaan sistem informasi berbasis komputer demikian pula dalam pengelolaan usaha koperasi simpan pinjam menjadi hal yang sangat penting penggunaan sistem informasi berbasis komputer. Sistem informasi simpan pinjam di KPN SMK Negeri 1 Bungo masih menggunakan cara yang manual dimana dari awal pendaftaran sebagai anggota koperasi para pegawai datang kepada pengurus koperasi untuk mendaftarkan diri sebagai anggota setelah itu mengisi biodata secara manual, kemudian jika anggota ingin meminjam uang di koperasi harus mengisi formulir dalam bentuk kertas permohonan. Pada proses pelaporan koperasi menggunakan agenda sehingga hasil akhir dari laporan tersebut dalam bentuk excel yang diberikan kepada anggota dan diserahkan pada rapat anggota.

Pengelolaan koperasi simpan pinjam dengan menggunakan Microsoft Office Excel juga mengakibatkan antar data yang terkait tidak saling terintegrasi atau terhubung yang sering terjadinya permasalahan proses input yang berulang-ulang dan tidak konsisten akibat dari kesalahan dalam proses input data, perekapan data yang dilakukan membutuhkan banyak waktu dalam prosesnya oleh karena itu diperlukan adanya sistem informasi pada suatu instansi/lembaga yang akan memudahkan dan meningkatkan produktivitas kerja.

Dengan demikian penulis ingin merancang sebuah Sistem Informasi Simpan Pinjam yang berbasis database, sehingga mempermudah dalam pengelolaan simpan pinjam pada KPN SMK Negeri 1 Bungo apabila ada pihak

yang membutuhkan informasi atau melakukan simpan pinjam maka sistem informasi tersebut akan mempermudah bagi pengguna.

Berdasarkan uraian di atas penulis melakukan penelitian dalam upaya membuat *website* sistem informasi simpan pinjam kemudian di tuangkan kedalam tesis dengan judul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM BERBASIS WEB PADA KPN SMK NEGERI 1 BUNGO”**

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang dibahas adalah:

1. Bagaimana menganalisis sistem informasi simpan pinjam berbasis web pada KPN SMK Negeri 1 Bungo?
2. Bagaimana merancang sistem informasi simpan pinjam pada KPN SMK Negeri 1 Bungo?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar tidak berkembangnya masalah maupun keterbatasan waktu maka, peneliti memberikan batasan permasalahan dijelaskan berikut ini:

1. Analisis yang dilakukan hanya sebatas pada pendaftaran anggota baru, simpan pinjam, pengelolaan simpanannya meliputi, simpanan pokok, simpanan wajib, sedangkan pinjamannya meliputi cicilan dan setoran atau angsuran pinjaman, dan laporan.

2. Rancangan yang akan dilakukan hanya sebatas *prototype fungsional* dengan menggunakan pemodelan UML (*Unified Modeling Language*).
3. Objek penelitian dilakukan pada KPN SMK Negeri 1 Bungo.
4. *Output* yang dihasilkan berupa informasi simpan pinjam.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Untuk mencapai sebuah tujuan dari penelitian ini, maka perancangan sistem informasi simpan pinjam ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis sistem informasi simpan pinjam pada KPN SMK Negeri 1 Bungo.
2. Merancang sistem informasi simpan pinjam pada KPN SMK Negeri 1 Bungo.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Dalam penelitian sangat besar harapan agar dapat mendatangkan manfaat yang bisa diperoleh diantaranya, yaitu:

1. Mengetahui kelemahan pada sistem yang sedang berjalan saat ini
2. Untuk memperbaiki sistem yang sedang berjalan sehingga dapat berfungsi sesuai dengan kebutuhan.
3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi melakukan pengelolaan simpan pinjam dan meningkatkan kualitas pelayanan di KPN SMK Negeri 1 Bungo.

4. Dengan adanya perancangan sistem informasi berbasis web ini diharapkan calon anggota baru mendapatkan informasi lebih mudah.
5. Dengan adanya sistem informasi menjadi masukan yang bermanfaat atau sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan website Sistem Informasi simpan pinjam pada KPN SMK Negeri 1 Bungo.
6. Sebagai acuan untuk merancang dan menghasilkan *prototype* sistem informasi simpan pinjam pada KPN SMK Negeri 1 Bungo sesuai kebutuhan dan kondisi organisasi tersebut.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan suatu gambaran yang jelas mengenai isi penulisan yang akan disusun, maka dibuatlah sistematika penulisan seperti berikut ini:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang garis besar materi dari penulisan ilmiah yang terdiri dari: Latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Landasan teori dalam hal ini berupa uraian suatu model matematis, ataupun bentuk- bentuk representative yang lain. Berisi tentang teori dan materi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti konsep sistem informasi analisis, perancangan, dll, serta mendukung argument yang penulis kemukakan, tinjauan pustaka dijabarkan

mengenai penelitian sejenis sebagai perbandingan dari penelitian yang penulis lakukan. yang diambil dari berbagai sumber referensi dari Buku, E-Book, Jurnal dan Internet.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang alur penelitian, bahan penelitian dan alat penelitian yang akan digunakan dalam tahap dan proses penelitian. Sehingga di bab ini akan menunjang dan mendukung pada tahap analisa hasil penelitian dan pembahasan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa penjelasan berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh penulis dalam menganalisa dan merancang sistem yang akan dirancang sesuai dengan keterkaitan penelitian tersebut. Pembahasan berisikan tentang penjelasan terkait dengan hasil penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari penulisan, dimana penulis akan membuat suatu kesimpulan atas hasil analisis dan perancangan serta mengajukan saran-saran yang berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam perancangan ini.

